

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA
AKHLAK SANTRI DI ERA MILENIAL DI PONDOK
PESANTREN DHIYAU FATIHIN KELURAHAN
KRAPYAK KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WAFIDATUN NISA
NIM. 2117059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA
AKHLAK SANTRI DI ERA MILENIAL DI PONDOK
PESANTREN DHIYAU FATIHIN KELURAHAN
KRAPYAK KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WAFIDATUN NISA
NIM. 2117059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wafidatun Nisa

NIM : 2110579

Judul Skripsi : “PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRI DI ERA MILENIAL DI PONDOK PESANTREN DHIYAUL FATIHIN KELURAHAN KRAPYAK KOTA PEKALONGAN”

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRI DI ERA MILENIAL DI PONDOK PESANTREN DHIYAUL FATIHIN KELURAHAN KRAPYAK KOTA PEKALONGAN** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Juni 2024

Yang Menyatakan



Wafidatun Nisa
NIM. 2110759

Dr. Slamet Untung, M. Ag.
Desa Wonokromo RT 01/RW 01
Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Wafidatun Nisa

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman
Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Wafidatun Nisa
NIM : 2117059
Prodi : Pendidikan Agama Islam
**Judul : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM
MEMBINA AKHLAK SANTRI DI ERA MILENIAL
DI PONDOK PESANTREN DHIYAUL FATIHING
KELURAHAN KRAPYAK KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. Slamet Untung, M. Ag.
NIP. 196704211996031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingsudur.ac.id email: ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **WAFIDATUN NISA**

NIM : **2117059**

Judul Skripsi : **PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA
AKHLAK SANTRI ERA MILENIAL DI PONDOK
PESANTREN DHIYAU FATIHING KELURAHAN
KRAPYAK KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 22 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

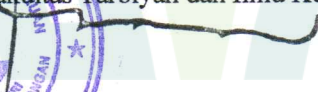

DIAN RIF'YATI, M.S.I
NIP. 198301272018012001

Penguji II


LILIK RIANDITA, M.Phil
NIP. 198509162021220009



Pekalongan, 25 Juni 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman yang digunakan untuk penulisan skripsi ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ḍ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ṭ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ẓ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamza h	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ ي = au	أ ي = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup

dilambangkan

dengan /t/

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan
dengan /h/

Contoh :

فَاتِمَةٌ ditulis *fatimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabban*

الْبِرِّرِ ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسِ ditulis *asy syamsu*

الرَّجُلِ ditulis *ar-rajulu*

السَّيِّدَةِ ditulis *as-syayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/

diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر
dituli
s al-qamar

أبديغ
dituli
s al-
badi'

الجلال
dituli
s al-
jalal

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof'/.

Contoh:

امرت ditulis umirtu
شيء ditulis syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh syukur yang mendalam, ku persembahkan karya ini kepada:

Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsiku ini, alhamdulillah terima kasih ya Allah.

Kedua orangtuaku Bapak Abdul Aziz dan Ibu Nur Chomsinah yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan say, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian bapak ibuku.

Suamiku M.Rizki Rosanda yang selalu mensupport yang selalu memberi semangat, doa, dukungan, dan selalu berada di sampingku terimakasih Mas.

dan ketiga adikku Dewi Qonitatin, Muhammad Afwan, dan Sabilatul Asna yang selalu mendukung dan menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan saudaraku Ulfa mina terimakasih telah mendukung dan memberi semangat sampai terselesainya skripsi ini
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.
Terima kasih.

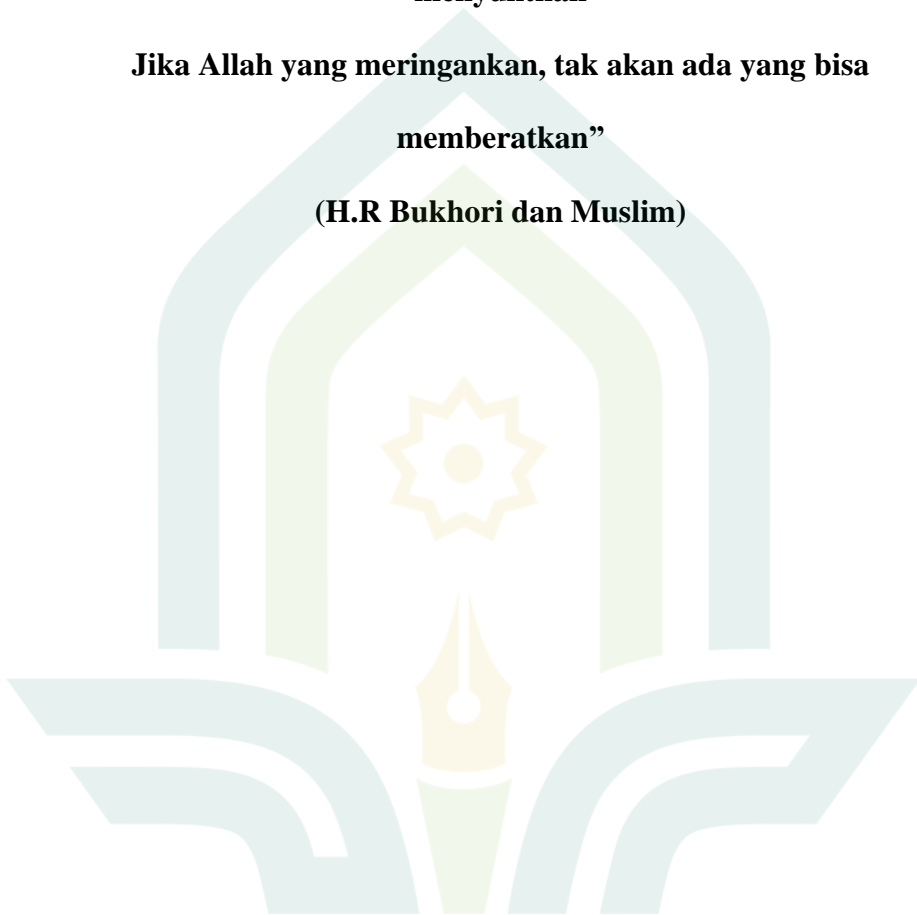
MOTTO

اللَّهُمَّ يَسِّرْ وَلَا تُعَسِّرْ

“Jika Allah yang memudahkan, tak akan ada yang bisa menyulitkan

Jika Allah yang meringankan, tak akan ada yang bisa memberatkan”

(H.R Bukhori dan Muslim)



ABSTRAK

Wafidatun Nisa. 224. . Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: DR. Slamet Untung M.Pd.

Kata kunci: Peran Pondok pesantren, Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan pijakan utama dalam ajaran Islam, yang tercermin dalam misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang terutama adalah untuk memperbaiki akhlak yang luhur. Pondok Pesantren Dhiyaul fatihin, Kecamatan pekalongan Utara kota Pekalongan telah memperjuangkan pembinaan akhlak santri, tetapi perannya belum sepenuhnya optimal, terlihat dari masih adanya santri yang melakukan tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Kondisi ini menarik minat penulis untuk didiskusikan, sehingga penulis mengajukan rumusan masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Peran Pondok Pesantren dalam membina akhlak di pondok pesantren Dhiyaul Fatihin Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan. (2) Bagaimana Problematika pondok pesantren dalam membina akhlak santri di pondok pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan Krapyak Kota Pekalongan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan Peran Pondok Pesantren dalam membina akhlak di pondok pesantren Dhiyaul Fatihin Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan. (2) Mendeskripsikan Problematika pondok pesantren dalam membina akhlak santri di pondok pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan Krapyak Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin di Kecamatan Pekalongan Utara berhasil dalam menjalankan perannya dalam membina akhlak santri. Hal ini terwujud melalui kegiatan kajian intensif keislaman mengenai aqidah, akhlak, ibadah muamalah, dan topik lainnya, pelaksanaan bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an, memberikan teladan positif dalam kehidupan sehari-hari, mendorong kebiasaan berbuat baik, mengadakan kegiatan keagamaan di momen-momen penting dalam Islam, memberikan panduan tata cara beribadah, serta memberikan teguran dan peringatan bagi mereka yang berperilaku buruk.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas berkat rahmat dan karunia-Nya kita masih diberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam menjalankan kehidupan ini. Sholawat dan salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang kita nanti-nantikan syafaatnya di kehidupan dunia dan kelak di kehidupan akhirat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis dengan rasa hormat mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof H. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin , M.A selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Slamet Untung M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdul Khobir M. Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Segenap staff dan karyawan TU, khususnya staff jurusan PAI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kemudahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Kyai Taufiq A.N selaku Kepala Pengasuh Pondok Pesantren Dhiyaul fatihin Kelurahan krapyak Kota Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam proses penelitian.
9. Bapak Ustadz Ulum selaku pegurus serta pengajar pondok Pesantren Dhiyaul fatihin kelurahan Krapyak Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini serta memberikan arahan, motivasi, dan data-data yang dibutuhkan selama penelitian.
10. Segenap Santriwan santriwati Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan Krapyak Kota Pekalongan yang telah bersedia memberikan data kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Yang tercinta dan tersayang kedua orang tua, Bapak Abdul Aziz dan Ibu Nur Chomsinah yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat baik secara moril maupun material yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
12. Suamiku tersayang M. Rizki Rosanda yang senantiasa selalu mendukungku dan mendo'akan hingga terselesainya skripsi ini.
13. Ketiga adik tercinta, Dewi Qonitatin, Muhammad Afwan, Sabilatul Asna yang selama ini memberikan dukungan dan semangat.
14. Teman-teman Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya PAI B yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan selama ini.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu disini, yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada mereka yang telah memberikan bantuan banyak dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. dan semoga pembahasannya bermanfaat bagi segenap pembaca. Amin.

Pekalongan,05 Juni 2024

Penulis

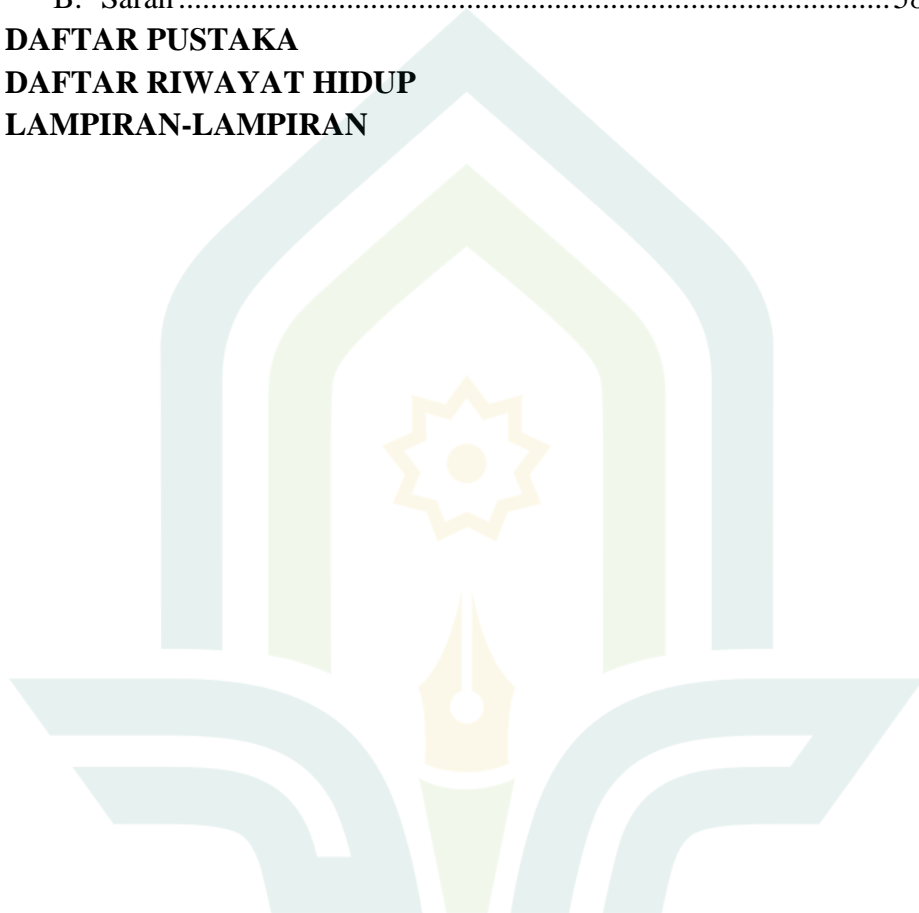


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis Penelitian.....	5
2. Tempat dan Waktu.....	6
3. Sumber Data.....	6
4. Teknik Pengumpulan Data.....	7
5. Teknik Analisis Data.....	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Pendidikan Akhlak.....	12
a. Pengertian Pendidikan Akhlak	12
b. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	13
c. Macam macam Pendidikan Akhlak	13
2. Pondok Pesantren	14
1. Pengertian Pondok Pesantren	14
2. Fungsi Pondok pesantren	15

3. Macam macam atau jenis pondok pesantren.....	15
3. Akhlak Santri.....	17
a. Pengertian Akhlak santri	17
4. Generasi Milenial	17
a. Pengertian Generasi Milenial	17
b. Karakteristik Generasi Milenial	18
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III HASIL PENELITIAN.....	26
A. Gambaran umum Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin Kelurahan Krapyak Kota Kota Pekalongan	26
1. Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin Kelurahan Krapyak Kota Kota Pekalongan.....	26
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin Kelurahan Krapyak Kota Kota Pekalongan.....	26
1. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan	27
a. Visi.....	27
b. Misi	27
2. Data Pengurus dan Karyawan ustadz Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin Kelurahan Krapyak Kota Kota Pekalongan	29
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin Kelurahan Krapyak Kota Kota Pekalongan	30
B. Peran Pondok pesantren Dhiyaul fatihin dalam membina akhlak santri era milenial di Pondok pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan krapyak kota Pekalongan	32
C. Problematika Pondok pesantren Dhiyaul fatihin dalam membina akhlak santri era milenial di Pondok pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan krapyak kota Pekalongan	35
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	38
A. Analisis Peran Pondok pesantren Dhiyaul fatihin dalam membina akhlak santri era milenial di Pondok pesantren Dhiyaul	

Fatihin kelurahan krapyak kota Pekalongan.....	38
B. Analisis Problematika Pondok pesantren Dhiyaul fatihin dalam membina akhlak santri era milenial di Pondok pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan krapyak kota Pekalongan.....	52
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	29
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Dokumentasi
4. Pedoman Observasi
5. Transkrip Wawancara
6. Transkrip Observasi
7. Transkrip dokumenta



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren memiliki peran yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Institusi ini telah memberikan dampak besar dalam pembentukan karakter dan kepribadian umat Muslim di Indonesia. Pondok pesantren telah melahirkan banyak tokoh pemimpin dari masa lalu, masa kini, dan diharapkan akan terus melahirkan pemimpin di masa depan. Banyak lulusan pondok pesantren yang berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Di Indonesia, pondok pesantren dengan tradisi keislamannya adalah salah satu bentuk pendidikan Islam yang memiliki banyak peran penting, termasuk kontribusinya dalam pembentukan moral, karakter, dan akhlak Islam, serta dalam bidang sosial dan ekonomi secara umum. Pondok pesantren telah memberikan banyak kontribusi dalam pembentukan akhlak masyarakat dengan tradisi keislamannya. Sejak dulu, pondok pesantren hadir di tengah masyarakat untuk mengembangkan ide-ide dengan karakteristik khas yang mampu menjawab berbagai permasalahan di masyarakat Indonesia.

Dalam pembentukan akhlak, pondok pesantren dapat dianggap sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam yang berperan dalam menyebarkan ilmu-ilmu agama Islam. Di dalam pondok pesantren, terdapat peraturan yang ketat terkait norma-norma tertentu yang mencakup perilaku dan karakter, di mana para santri diajari dengan jelas tentang adab atau etika. Sebagai lembaga pembinaan akhlak, pondok pesantren tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi proses pembelajarannya lebih menekankan pada dimensi afektif dan psikomotorik.

Sejak dahulu, akhlak selalu menjadi isu utama bagi umat manusia, karena pada dasarnya, akhlak merupakan masalah yang paling mendasar dalam diri seseorang. Akhlak dapat didefinisikan sebagai kemampuan roh atau jiwa untuk menghasilkan perilaku secara spontan tanpa pemikiran dan paksaan; dengan kata lain, tindakan yang muncul dari dorongan jiwa, baik itu perbuatan terpuji maupun tercela. Akhlak juga bisa diartikan sebagai sifat yang tertanam dalam pikiran manusia yang menyebabkan berbagai tindakan spontan tanpa pertimbangan. Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa akhlak memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Tanpa akhlak, kehidupan manusia akan cenderung menuju derajat yang sangat rendah, baik di hadapan Tuhan maupun sesama manusia, karena tidak mengenal perbuatan baik dan buruk. Tujuan akhlak adalah untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup, baik di dunia saat ini maupun di akhirat nanti. Jika seseorang dapat menjaga kualitas hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) dan dengan sesama manusia (*hablum minannas*), maka insyaAllah akan memperoleh ridha dari-Nya. Orang yang mendapatkan ridha Allah niscaya akan memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.¹

Pembentukan akhlak di dalam pondok pesantren berfokus kepada santri. Santri merupakan remaja yang hidup dipesantren untuk memperdalam ilmu agama kepada para ulama sebagai bekal mereka hidup di dunia dan diakhirat. Santri yang hidup di pondok pesantren biasanya remaja berusia 9 sampai 22 tahun. Dimana pada usia inilah waktu yang tepat dalam membentuk dan membina akhlak remaja di pondok pesantren. Sehingga santri yang telah di bina dengan baik di dalam pondok pesantren akan mampu beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat.²

¹ Hidayah Nur, *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Ombak, 2015).

² Happy Santoso dan Muhammad Muzzaki, "Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)," *Jurnal Universitas Muhammadiyah Ponorogo* 2, no. 1 (2017): 2–4.

Kehidupan pada sekarang ini sudah memasuki era milenial. Dimana generasi pada era ini sudah dihadapkan pada tantangan baru yaitu kemajuan informasi yang jauh lebih berbeda dengan generasi-generasi sebelum ini. memasuki era saat ini yaitu era milenial dilihat dengan adanya penggunaan teknologi secara total menyeluruh. dimana manusia dalam memenuhi setiap kebutuhan dengan memanfaatkan kemajuan informasi atau teknologi. Seperti mencari informasi kabar berita, ilmu, pengetahuan, keagamaan dan hiburan.³ Penggunaan teknologi saat ini membuat tatanan baru bagi seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain Dengan ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat diperoleh dengan cepat dan sangat mudah menjadikan seseorang berfokus dan mengutamakan pada dunia maya, dimana orang saat ini lebih memilih komunikasi dan berselancar dengan akun media sosialnya dibandingkan dengan berkomunikasi dengan orang yang disekitarnya dan malah melupakan orang yang terlihat dekat. Generasi milenial ditandai dengan meningkatnya keterlibatan mereka dalam berbagai tindak kriminal, tutur kata yang kasar bulliyng dan lain sebagainya. Hal tersebut terjadi karena sudah terpengaruh oleh benda yang tak asing lagi dan sudah biasa meluas disemua kalangan yaitu sosial media yang disebut dengan *gadget* Hal ini menjadi fenomena yang tak asing lagi terjadi pada semua orang yang ada di dunia ini mulai dari anak- anak, remaja hingga orang tua pun ikut terlena dengan disuguhkannya teknologi yang sangat canggih seperti sekarang ini, fokus kepada remaja saat ini dimana usia remaja bisa dikatakan usia yang masih labil, dan terkenal bahwa usia remajalah banyak terjadi kejadian seperti kenakalan remaja, pergaulan bebas dan lain sebagainya, hal tersebut menjadi perkara yang mengkhawatirkan ditambah lagi dengan meluasnya teknologi informasi dan komunikasi yang sangat canggih ini. dan apabila mereka tidak punya pondasi yang sangat kuat dengan kata lain mempunyai akhlak yang kokoh dan tidak bisa memanfaatkan teknologi

³ Haidir Ali Dkk, "Desain Pendidikan Ponpes Sindangsari Al Jawami Cileunyi Bandung Dalam Menghadapi Generasi Milenial," *Tarbawi* 16, no. 1 (2019): 17.

ini secara baik maka mereka akan gampang terjerumus pada masalah-masalah yang bertolak belakang dengan akhlak terpuji.

Peran Pondok pesantren dikatakan sebagai lembaga pendidikan penting untuk mengembangkan pengetahuan tentang agama, hal ini dilakukan dengan cara dan konsep pendidikan yang terarah, disiplin, tepat waktu. Sama halnya dengan pondok pesantren Dhiyaul fatihin yang secara resmi berdiri pada tahun 2003, pendiri pondok pesantren Dhiyaul fatihin adalah Bapak Kyai. M. Taufiq A.N selaku pengasuh pondok pesantren Dhiyaul fatihin, Ponpes Dhiyaul fatihin beralamatkan di Jl. Jlamprang Stembok Ampel gading, Krapyak Pekalongan Utara. Pondok pesantren Dhiyaul fatihin ini adalah pondok berbasis kitab dan juga Al-qur'an, para santri disana menghafal Al-qur'an. Melalui pembinaan akhlak di pondok pesantren Dhiyaul fatihin diharapkan kualitas Akhlak santri pondok pesantren Dhiyaul fatihin saat era Milenial sekarang ini diharapkan banyak mengalami peningkatan kearah yang jauh lebih baik. Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti membuat judul penelitian: **Peran Pondok Pesantren dalam Membina Akhlak Santri Era Milenial di Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan dan untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas agar berfokus dan terarah. Maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana peran pondok pesantren Dhiyaul Fatihin dalam membina akhlak santri di era milenial kelurahan Krapyak Pekalongan?
2. Bagaimana problematika dalam proses membina akhlak santri di era milenial Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan Krapyak Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mencapai hasil yang maksimal dalam melakukan penelitian ini, maka penulis memiliki tujuan yaitu:

1. Mendeskripsikan peran pondok pesantren Dhiyaul Fatihin dalam membina akhlak santri di era milenial kelurahan Krapyak Pekalongan?
2. Mendeskripsikan problematika dalam membina akhlak santri di pondok pesantren Dhiyaul fatihin kelurahan Krapyak Kota Pekalongan ?

D. Manfaat Penelitian

Dalam Penenietian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat Dari penelitian ini adalah:

- 1) Teoritis
 - a. Pada penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta khazanah terutama dalam masalah membina Akhlak santri era Milenial
 - b. Sebagai referensi bagi perpustakaan begitu juga tambahan informasi bagi para mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkannya.
- 2) Praktis
 - a. Bagi santri, penelitian ini dapat dijadikan panduan bahwa keberadaan pondok pesantren memiliki fungsi penting dalam membina akhlak santri era milenial ini dilingkungan sekitar pondok pesantren.
 - b. Penelitian ini juga dapat dijadikan panduan bagi orang tua dalam membimbing anak remajanya agar memiliki akhlakul karimah yang dicotuhkan Nabi Muhammad SAW. bagi santri era milenial dimana penelitian ini dapat menambah wawasan serta agar dapat meningkatkan perilaku santri yang berakhlakul karimah taat mematuhi perintah agama.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Peneliti melakukan penelitian menggunakan pendekatan Kualitatif, yang mana mendeskripsikan data dalam bentuk bahasa prosa dan informasi kemudian direlevansikan dengan data yang lain untuk memperjelas bagaimana gambaran yang ada. Oleh sebab itu, bentuk analisis ini bukanlah intrepetasi statistik atau bukan bentuk angka lainnya.⁴ Penelitian lapangan ini kan mempelajari mengenai peran Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin dalam pembinaan akhlak santri era milenial di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan secara intensif dan menyeluruh.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di suatu daerah, dimana gejala-gejala penelitian terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta di lapangan melalui observasi dan wawancara, serta menggunakan data perpustakaan.⁵ Adapun objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah membina akhlak remaja milenial dan subjeknya yaitu pondok pesantren. Penelitian lapangan ini akan mempelajari mengenai peran Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin dalam pembinaan akhlak santri era Milenial di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan secara intensif dan menyeluruh.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil dari informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informasi). Data primer merupakan

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2004).

⁵ Sunardi Subrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT rajawali, 1997).

berbagai ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau yang lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, tangan pertama dalam pengumpulan data penelitian).⁶ Dalam penelitian yang ini yang dijadikan sumber data primer adalah Santri pondok pesantren, pengajar dan Pengasuh Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder digunakan sebagai tambahan atau pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada. Data ini bisa diperoleh dari penelitian perpustakaan seperti Buku- buku, artikel, majalah, jurnal dan internal atau situs- situs lainnya dalam menundukung penelitian ini. penulis menggunakan artikel, buku, dan jurnal. Dalam hal ini berisi tentang profil pondok pesantren, tujuan pondok pesantren, jumlah santri, pengajar, serta informasi tentang fasilitas sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan Krapyak Kota Pekalongan.

3) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang dibutuhkan dengan cara:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data dengan maksud mendapatkan informasi, dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada informan. Wawancara adalah suatu proses berinteraksi dan komunikasi yang dilakukan antar peneliti dengan responden atau informan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh suatu data

⁶ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung, 2015).

ataupun informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁷ Dimana wawancara ini digunakan penulis untuk memperoleh informasi terkait data mengenai peran Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin dalam membina akhlak santri era milenial di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan.

b. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan suatu kegiatan pengambilan informasi dengan cara melakukan pengamatan. Metode ini merupakan metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung terjun ke lapangan atau tempat penelitian.⁸

Peneliti mau melakukan observasi sebagai pengumpulan data atau informasi sebanyak banyaknya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini sebuah penelitian mempunyai dua jenis metode observasi, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁹

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian observasi non partisipan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi tanpa melibatkan diri atau tidak ikut serta ataupun andil dalam proses membina akhlak santri di Pondok pesantren Dhiyaul fatihin tetapi yang dilakukan peneliti adalah mengamati langsung bagaimana peran Pondok pesantren Dhiyaul Fatihin dalam pembinaan akhlak santri di era milenial kelurahan Krapyak kota Pekalongan. dalam hal ini diamati adalah metode atau cara membina akhlak serta bagaimana problematika dalam proses pembinaan akhlak. Data hasil observasi dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan (CL) selama melakukan kegiatan pengamatan atau observasi.

c. Metode Dokumentasi

⁷ Maryam B.Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Knisius, 2016).

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

⁹ Fajar Nurdiansyah, "Strategi Branding Bnadung Giri Gahana Golf Dan Saat Pandemic Covid19," *Purnama a Berazam 2* (2021): 162.

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah tersedia dan sudah ada. Biasanya dalam membuat metode ini peneliti membuat instrument dokumentasi yang berisikan variabel- variabel yang akan di dokumentasikan dengan menggunakan centang untuk mencatat dimana variabel yang sudah ditentukan tadi.¹⁰ Metode ini bisa diterapkan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan apa yang dilakukan di lapangan agar ada data-data berbentuk nyata untuk didokumentasikan baik berupa audio, gambar, video, maupun catatan tertulis dari Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin.

4) Analisis data

Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis data kualitatif. Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari, menafsirkan atau menerjemahkan serta menarik kesimpulan dari peristiwa ataupun fenomena yang terjadi di lapangan. Miles dan Huberman (2014) juga mengemukakan ada tahapan dalam analisis data kualitatif dimana analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu sebagai berikut:

a. Kondensasi data (data condensation)

Kondensasi data merupakan proses menyederhanakan memfokuskan, serta menstranformasikan data yang hampir mendekati bagian dari catatan lapangan secara tertulis, dokumen- dokumen wawancara, serta materi materi yang bersifat empiris.¹¹ Kondensasi data dilakukan secara terus menerus oleh peneliti ketika melakukan penelitian diperoleh setelah peneliti melakukan proses wawancara dengan narasumber dan sudah mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang kemudian data tersebut dipilah pilah atau

¹⁰ Prof Endang widi Winarmi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bumi Aksara, 2018).

¹¹ Alfi haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Public Berbasis Konsep Smart City," *Jurnal of Public Sector Innovations* 02 (2017): 42.

ditelaah untuk mendapatkan titik fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun, sehingga terjadi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹² Dimana dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bisa dengan bagan.

c. Kesimpulan dan Verifikasi data

Dalam tahap kesimpulan ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari gabungan data yang sudah dimiliki dan dijadikan satu supaya dapat diketahui keterkaitan atau hubungan baik suatu persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan membandingkan data yang sesuai dengan pernyataan dari subjek yang sudah diteliti dan makna yang terkandung didalamnya sesuai dengan konsep dasar dalam penelitian itu sendiri.¹³

d. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif instrumennya yaitu Manusia, Oleh karena itu yang diperiksa keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi untuk menguji kredidibilas dapat diartikan sebagai teknik pengecekan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai sumber dengan cara dan sistematika tertentu serta berbagai waktu.¹⁴

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa data yaitu dengan cara melakukan pengecekan dan membandingkan data lain dengan penelitian ini. teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dimana

¹² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, n.d.

¹³ M. Ali Sodikin Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

¹⁴ Prof Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

informasi sumber diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Sistematika Penulisan skripsi

Sistematika penulisan diperlukan agar diperoleh pembahasan penelitian yang konsisten, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Pada pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi tentang Peran Pondok pesantren Dhiyaul Fatihin dalam Pembinaan akhlak remaja di era milenial.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bagian landasan teori meliputi 3 bab yaitu deskripsi teori tentang peran Pondok Pesantren, Pengertian Peran, Pengertian Pondok pesantren, fungsi pondok Pesantren, macam dan jenis pondok pesantren, pembinaan akhlak santri, pengertian akhlak santri, tujuan pembinaan akhlak santri. Kemudian Penelitian relevan serta kerangka berfikir.

BAB III DATA ATAU HASIL PENELITIAN. Meliputi tiga sub bab yang terdiri dari bagian pertama berisi tentang profil atau gambaran umum tentang Pondok pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan Krpyak Kota Pekalongan yang terdiri dari sejarahnya sekolah, visi dan misi serta tujuan pondok pesantren, pengurus pondok, ustadz pondok, santri pondok pesantren serta sarana dan prasarana pondok pesantren. Bagian kedua peran pondok pesantren dalam membina akhlak santri era milenial pondok pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan Krpyak Kota Pekalongan dan pada bagian ketiga membahas mengenai problematika membina akhlak santri di era milenial pondok pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan Krpyak Kota Pekalongan.

BAB IV ANALISIS DATA. Meliputi dari analisis peran pondok pesantren dalam membina akhlak santri di era milenial dipondok pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan Krpyak Kota Pekalongan, dan analisis problematika membina akhlak santri

diera milenial dipondok pesantren Dhiyaul Fatihin kelurahan Krapyak Kota Pekalongan.

BAB V PENUTUP. Meliputi kesimpulan dan saran serta masukan kepada pondok pesantren, dan peneliti.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mengekspos hasil penelitian dan analisisnya, disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin di Kecamatan Pekalongan Utara berhasil dalam menjalankan perannya dalam membina akhlak santri. Hal ini terwujud melalui kegiatan kajian intensif keislaman mengenai aqidah, akhlak, ibadah muamalah, dan topik lainnya, pelaksanaan bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an, memberikan teladan positif dalam kehidupan sehari-hari, mendorong kebiasaan berbuat baik, mengadakan kegiatan keagamaan di momen-momen penting dalam Islam, memberikan panduan tata cara beribadah, serta memberikan teguran dan peringatan bagi mereka yang berperilaku buruk.

Pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin dirancang dengan strategi dan metode khusus yang menjadi ciri khasnya. Salah satunya adalah optimalisasi pembinaan akhlak melalui pengajian kitab-kitab akhlak dan hadis terkait.

dan pembiasaan, metode kedisiplinan, metode teguran, metode keteladanan, dan lain-lain.

B. Saran-saran

Sebagai upaya dalam memecahkan masalah tentang upaya pembinaan akhlaq santri, maka penulis menyampaikan saran-saran yang mungkin dapat membangun khususnya ditujukan untuk pengasuh pondok pesantren, ustadz/ustadzah nya agar lebih meningkatkan pengawasan, dan selalu memberikan teladan kepada santri dan membiasakan berakhlaq yang baik, istiqomah dan komitmen terhadap pembinaan akhlak santri tetap karena hal tersebut merupakan hal prinsip dan fundamental dalam membentuk

watak dan perilaku santri yang sesuai dengan tujuan pendidikan, serta yang lebih penting adalah selalu membuat cara agar santri dapat lebih meningkatkan akhlak dan selalu terbiasa hingga santri dapat menjaga akhlaqnya tersebut baik dalam keluarga, masyarakat dan lingkungan. Secara menyeluruh dimanapun berada hingga dapat mewujudkan pribadi-pribadi masa depan yang selalu mengedepankan etika agama dalam pergaulan kehidupan sehari-hari dan berada dalam ajaran Islam.

Kepada para santri Dhiyaul fatihin Kecamatan Pekalongan Utara agar mencontoh keteladanan yang baik yang telah dicontohkan oleh Pengasuh, Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Dhiyaul Fatihin Kecamatan Pekalongan Utara untuk menghindari akhlaq yang buruk dan membiasakan akhlaq yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

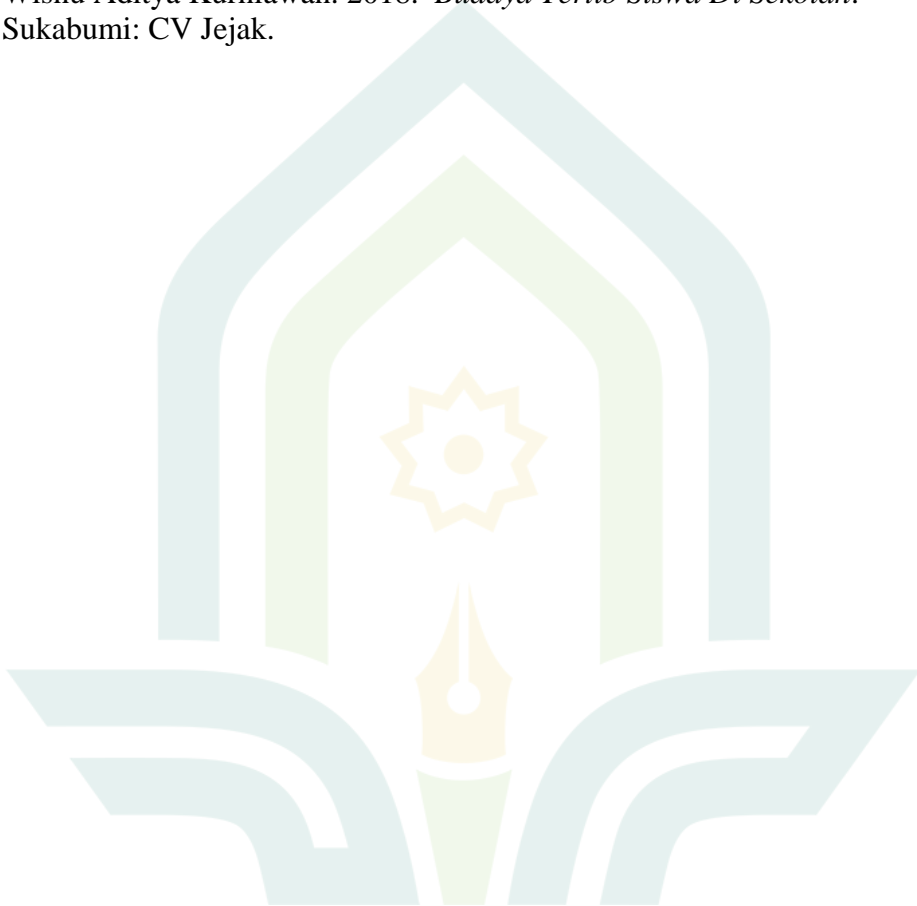


DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Alfi haris Wanto. 2017. *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Public Berbasis Konsep Smart City*. Jurnal of Public Sector Innovations.
- Chusnul Muali et al. 2020. *Pesantren Dan Millenial Behaviou: Tantangan Pendidikan Pesantren Dalam Membina Karakter Santri Milenial*. At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 2.
- Dedi Wahyudi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang sari Aksara Books.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah, Pertumbuhan Dan Pengembanganya* . Jakarta: Dirjen kelembagaan Agama Islam.
- Dewi Sadiyah. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* .Bandung:.
- Dr. Tri Anjaswarni. 2019. *Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja Juvenile Delinquency Dan Solusi Sidoarjo*: Zifatama Jawa.
- Fajar Nurdiansyah. 2021. *Strategi Branding Bnadung Giri Gahana Golf Dan Saat Pandemic Covid19. Purnama a Berazam 2* .
- Hakin Najili et al. 2022. *Landasan Teori Pendidikan Karakter*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 5, no. 7.
- Haidir Ali Dkk. 2019. *Desain Pendidikan Ponpes Sindangsari Al Jawami Cileunyi Bandung Dalam Menghadapi Generasi Milenial*. Tarbawi 16, no. 1.
- Happy Santoso dan Muhammad Muzzaki. 2017. *Perubahan Perilaku Santri Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2, no. 1.
- Hidayah Nur. 2015. *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya* . Yogyakarta: Ombak.

- Iffah Al Walidah. 2017. Tabayyun Di Era Generasi Millennial. *Jurnal Living Hadis* 2, no.2.
- Imam Syafe'i. 2017. *Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1.
- Joko Subagyo. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- M. Ali Sodikin Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Maryam B.Gainau. 2016. *Pengantar Metode Penelitian* . Yogyakarta: PT Knisius.
- M. Faisol. 2017. *Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagaman Santri*. Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1, no. 2.
- Mamik.2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Muhammad Alfian Indah Herningrum. 2020. *Peran Pesantren Sebagai Salah Satu Lembaga Pendidikan Islam*. *Jurnal Ilmu Keislaman* 20, no. 02.
- Muhammad Rifa'i. 2016. *Sosiologi Pendidikan : Struktur Dan Interaksi Sosial Di Dalam Institusi Pendidikan* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munirah. 2017. *Akhlaq Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Alauduna : Jurnal Pendidikan Islam Dasar 4, no. 2
- M.S. Bakhri. 2015. *Maha Guru Pesantren Kisah Perjalanan Hidup Ulama Legendaris* . Madura: Erlangga.
- Neny Muthi'atul Awwaliyah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Konsentrasi Studi al-Qur and an dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019. *PONDOK PESANTREN SEBAGAI WADAH MODERASI ISLAM DI ERA GENERASI MILENIAL* *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* VIII, no. 1
- Nilna Azizatus Shofiyyah, Haidir Ali, and Nurhayati Sastraatmadja. 2019. *Model Pondok Pesantren Di Era Milenial*. *BELAJAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1.
- Nurotun Mumtanah. 2015. *Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri*. Al-Hikmah *Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1.
- Prof Endang widi Winarmi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kulaitati*. Bumi Aksara.

- Prof Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi Subrata. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT rajawali.
- Studi Kasus et al. 2009. *Laporan Penelitian*. 22, no. 2
- Syarifah Habibah. 2015. *Akhlak Dan Etika Dalam Islam*. Jurnal Pesona Dasar 1, no. 4.
- Talitha Zhafira. 2018. *Sikap Asosial Pada Remaja Millenial*. Jurnal Sosial 8, no. 2.
- Wisnu Aditya Kurniawan. 2018. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wafidatun Nisa
NIM : 2117059
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : wafidnisa@gmail.com
No. Hp : 085869306351

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

“PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRI DI ERA MILENIAL
DI PONDOK PESANTREN DHIYAU FATIHIN KELURAHAN KRAPYAK KOTA
PEKALONGAN”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juli 2024



Wafidatun Nisa

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD